

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif dipilih karena bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pendidikan keluarga dan literasi keuangan terhadap persepsi kesejahteraan finansial, serta peran religiusitas sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan tersebut. Sebagaimana dijelaskan oleh (Sugiyono, 2015, hlm. 61), penelitian asosiatif bertujuan untuk mengungkap dan memeriksa pengaruh potensial antara dua faktor atau lebih dengan menggunakan metode statistik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan variabel-variabel yang ada, tetapi juga menganalisis bagaimana variabel tersebut memengaruhi satu sama lain.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penyelidikan sistematis terhadap fenomena melalui pengumpulan data yang dapat diukur dengan menggunakan metode statistik, matematis, atau komputasi. Pendekatan kuantitatif digunakan karena pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk mengukur hubungan antar variabel. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner kemudian data yang terkumpul akan dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jalan A. Yani No. Km 4,5 Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan kode pos 70235. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada mahasiswa UIN secara umum dikenal memiliki latar belakang religius yang kuat mengingat lingkungan akademiknya berbasis pendidikan Islam. Hal ini menjadi relevan dalam penelitian ini yang menggunakan religiusitas sebagai variabel moderasi dalam melihat hubungan antara pendidikan keluarga dan literasi keuangan terhadap persepsi kesejahteraan finansial.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian terdiri dari sekelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, yang dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang relevan (Amin, 2021, hlm. 167). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi penerima beasiswa Bank Indonesia pada periode 2021 hingga 2024 yang berjumlah 200 orang dengan alokasi 50 orang penerima setiap tahunnya. Data mengenai populasi ini diperoleh melalui dokumentasi pengumuman hasil seleksi penerimaan beasiswa yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan melalui media sosial resmi, khususnya pada akun Instagram (@bank_indonesia_kalsel).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti (Sugiyono, 2020, hlm. 127). Dalam penelitian ini, sampel

merupakan bagian dari populasi yang diteliti untuk memperoleh data secara langsung. Pada penelitian ini, banyaknya sampel ditentukan melalui rumus Slovin dengan nilai *error* 5%.

$$n = \frac{N}{1 + (N e)^2}$$

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 200 / (1 + (200 \times 0,05^2))$$

$$n = 200 / (1 + (200 \times 0,0025))$$

$$n = 200 / (1 + 0,5)$$

$$n = 200 / 1,5$$

$$n = 133$$

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan jumlah sampel minimal sebanyak 133 responden.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti, dengan memilih responden yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang sudah diketahui sebelumnya (Dr. Imam Machali, 2021, hlm. 74). Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menerima Beasiswa Bank Indonesia pada tahun 2021 hingga 2024 dan berasal dari berbagai fakultas di lingkungan universitas tersebut. Hanya responden yang memenuhi kriteria ini yang

dapat dijadikan sampel penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh seseorang atau suatu lembaga dari sumber aslinya. Umumnya, data jenis ini digunakan dalam kegiatan penelitian (Abdullah dkk., 2022, hlm. 64). Kemudian, Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dapat langsung digunakan oleh peneliti, biasanya diperoleh melalui dokumentasi dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya (Saat & Mania, 2020, hlm. 102).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menerima beasiswa Bank Indonesia pada periode 2021 hingga 2024. Kuesioner disebarkan secara daring melalui platform *Google Form* untuk memudahkan responden dalam mengisi serta mempercepat proses pengumpulan data.

Sementara itu, diperoleh juga melalui studi kepustakaan dengan menelaah berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut

digunakan untuk memperkuat landasan teori, mendukung analisis, serta memberikan gambaran yang lebih mendalam terkait variabel yang diteliti.

F. Skala Pengukuran

Penelitian ini menerapkan pertanyaan berskala dengan menggunakan skala *likert*, yang dimana skala *likert* digunakan untuk mengukur memungkinkan opini, sikap, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2017, hlm 93). Responden dapat dengan mudah menunjukkan tanggapan mereka dengan memilih angka pada Skala *Likert* dengan nilai dari 1 hingga 5 untuk setiap pertanyaan.

Tabel 3.1 Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2020

G. Variabel dan Indikator

Dalam penelitian ini menggunakan variabel yang terdiri dari dua variabel independen pendidikan keluarga (X1) dan literasi keuangan (X2), satu variabel terikat persepsi kesejahteraan finansial (Y) serta satu variabel moderasi yaitu religiusitas (Z).

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dan menjadi penyebab perubahan pada variabel tersebut. Dampak dari variabel-variabel ini terhadap variabel-variabel dependen diamati tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor lain (Sahir, 2022). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan keluarga (X1) dan literasi keuangan (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Perubahan pada variabel ini terjadi sebagai akibat dari pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (Sahir, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah persepsi kesejahteraan finansial (Y).

3. Variabel Moderasi

Variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen, baik dengan memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut, tetapi tidak dapat diamati atau diukur (Karimuddin Abdullah dkk., 2022). Dalam penelitian ini variabel moderasi yaitu religiusitas (Z).

Setiap variabel akan dijabarkan ke dalam indikator-indikator yang menjadi dasar penyusunan item kuesioner. Berikut merupakan variabel dan indikator dari penelitian ini.

Tabel 3.2 Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Pendidikan Keluarga	1. Keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan finansial anak 2. Kebiasaan menabung yang di ajarkan orang tua 3. Kebiasaan berderma yang diajarkan orang tua 4. Kepercayaan orang tua kepada anak untuk melakukan pembayaran sendiri 5. Berdiskusi bersama anak mengenai masalah keuangan 6. Komunikasi orang tua mengenai pembelajaran keuangan (S. Mulyadi & Trizki, 2012)	<i>Likert</i> (1-5)
2	Literasi Keuangan	1. <i>Financial Skill</i> (Pengetahuan keuangan) 2. <i>Financial Awareness</i> (Sikap Keuangan) 3. <i>Financial behavior</i> (Choerudin dkk., 2023)	<i>Likert</i> (1-5)
3	Kesejahteraan Finansial	1. Jumlah Tabungan 2. Jumlah uang yang dimiliki 3. Situasi keuangan saat ini 4. Kesiapan untuk memenuhi kebutuhan keuangan saat ini 5. Kesiapan untuk memenuhi kebutuhan darurat 6. Keterampilan mengelola keuangan 7. Kemampuan untuk membelanjakan uang (Falahati & Paim, 2011)	<i>Likert</i> (1-5)
4	Religiusitas	1. Islam telah menjawab banyak pertanyaan tentang makna hidup 2. Sering membaca teks yang berkaitan dengan keimanan/keyakinan dalam Islam	

No	Variabel	Indikator	Skala
		3. Menghabiskan banyak waktu untuk memahami keyakinan tentang Islam 4. Keyakinan dalam Islam berada di balik pendekatan secara keseluruhan terhadap kehidupan 5. Keyakinan dalam Islam mempengaruhi semua hubungan dalam kehidupan 6. Penting untuk meluangkan waktu untuk beribadah kepada Tuhan (Dinh dkk., 2022; Nurhayati & Hendar, 2020) 7. Saya memberikan kontribusi keuangan kepada organisasi keagamaan saya 8. Saya menikmati menghabiskan waktu dengan orang lain yang seagama dengan saya 9. Saya menikmati bekerja dalam kegiatan organisasi keagamaan saya 10. Saya selalu mendapat informasi tentang agama lokal saya (Dinh dkk., 2022; Wang dkk., 2020)	

Sumber: Diambil dari beberapa referensi, 2025

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau bisa disebut angket. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat

pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk menjawab (Sugiyono, 2017, hlm 142).

Dalam penelitian ini penulis menyusun kuesioner yang berisikan pertanyaan kepada responden yang menerima beasiswa Bank Indonesia. Dalam menentukan jawaban kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, dimana responden akan memilih jawaban yang sudah disediakan dalam kuesioner. Kuesioner yang sudah disusun kemudian disebarluaskan secara *online* melalui media *whatsApp* dengan membagikan *link google form*.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis pengujian instrumen yang dilakukan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) yaitu dengan bantuan aplikasi *Smart PLS* versi 4 sebagai alat hitung untuk mendapatkan nilai variabel. Sesuai dengan tujuan penelitian dan uji hipotesis yang diajukan yaitu untuk menganalisis pengaruh pendidikan keluarga dan literasi keuangan dengan religiusitas sebagai variabel moderasi maka pengujian kualitas data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Models*)

Model pengukuran (*outer model*) yang bisa juga disebut *outer relation* atau *measurement mode* digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas model, hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya dispesifikasikan oleh analisa *outer models* ini atau bisa dikatakan

mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Berikut uji yang dilakukan pada *outer models* (Hussein, 2015):

a. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Convergent Validity mengukur tingkat keterhubungan antara indikator-indikator yang membentuk suatu konstruk laten. Nilai *convergent validity* ditentukan dari nilai *loading factor* pada hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. Suatu indikator dianggap valid jika nilai *loading factor* $> 0,7$. Namun Menurut Chin (1998), pada tahap awal pengembangan skala pengukuran, indikator dengan nilai *standardized loading factor* dalam rentang 0.5 hingga 0.6 masih dapat diterima karena dianggap cukup untuk menjelaskan konstruk yang diukur. Selain melihat nilai *loading factor* *convergent validity* dapat dilihat dari nilai *AVE*, sebuah konstruk dikatakan valid apabila nilai *AVE* $> 0,5$ (Sihombing & Arsani, 2022).

b. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Uji Validitas Diskriminan digunakan untuk memastikan setiap konstruk memiliki *discriminant validity* yang baik untuk membedakan dirinya dengan konstruk lainnya. Salah satu metode untuk menilai validitas diskriminan adalah melalui *cross loading*. Dalam ini adalah dengan membandingkan nilai *cross loading* pada konstruk yang dituju dengan nilai *cross loading* pada konstruk lainnya. Suatu indikator dikatakan memiliki deskriminan yang baik apabila nilai *cross loading* pada suatu konstruk lebih besar dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada konstruk lain (Rahadi, 2023).

c. Uji Reliabilitas (*Reliability Test*)

Composite reliability digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari suatu konstruk. Suatu konstruk dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai *composite reliability* $> 0,7$. Nilai ini menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam konstruk tersebut mampu memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur variabel laten yang sama. *Cronbach Alpha* adalah memperkuat nilai *composite reliability*. Nilai Cronbach Alpha yang diharapkan yaitu $> 0,7$ menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang cukup baik untuk digunakan dalam penelitian.

2. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis model struktural atau *Inner Model* ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel-variabel yang di uji dalam penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, analisis ini juga untuk memastikan apakah model yang dibuat sudah mampu menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis *inner model* bisa menggunakan pengujian berikut:

- a. Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Dalam pengujian ini menggunakan nilai *R-square* (R^2). Menurut Chin (1998) nilai R^2 dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu, nilai sebesar 0,67 dikategorikan kuat, 0,33 sedang, 0,19 lemah (Rahadi, 2023). Semakin besar nilai R^2 , maka semakin baik model tersebut dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien parameter dan *t-statistics*. Dalam pendekatan *Partial Least Squares* (PLS), pengujian hipotesis dilakukan melalui metode *bootstrapping* yang ditampilkan pada hasil *path coefficients*. Hipotesis diterima jika nilai *t-statistics* $> 1,96$, karena nilai tersebut merupakan batas t-tabel untuk tingkat signifikansi *alpha* 0,05. Selain itu, hasil juga dikatakan signifikan apabila nilai *p-value* $< 0,05$. Sehingga hasilnya dapat menunjukkan adanya pengaruh signifikan antar variabel laten dalam model penelitian.

J. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap untuk menjadi penelitian yang sistematis, berikut penjelasannya:

1. Tahap Pendahuluan

Tahap awal dimulai dengan penetapan arah penelitian. Surat Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2024, yang menjadi dasar dimulainya proses bimbingan skripsi. Peneliti melakukan beberapa kali konsultasi dengan dosen pembimbing guna memantapkan arah penelitian dan menyusun proposal yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Setelah melalui proses bimbingan dan revisi, surat penetapan jadwal ujian proposal skripsi dikeluarkan pada tanggal 27 Agustus 2024, dan seminar proposal dilaksanakan keesokan harinya, yaitu pada hari Rabu, 28 Agustus 2024.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai dengan pengajuan surat permohonan izin riset kepada pihak terkait, yakni Bank Indonesia, yang dilakukan dalam rentang waktu 15 Januari hingga 15 Maret 2024. Respons resmi dari Bank Indonesia diterima dalam bentuk surat tanggapan izin riset pada 27 Februari 2025, yang menandai dimulainya tahap teknis penelitian. Peneliti kemudian menyusun kuesioner berdasarkan variabel dan indikator penelitian yang telah disusun sebelumnya, lalu membagikannya kepada responden yang memenuhi kriteria, yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin penerima Beasiswa Bank Indonesia tahun 2021–2024. Setelah seluruh data terkumpul dan riset lapangan dinyatakan selesai, peneliti memperoleh surat keterangan telah menyelesaikan riset pada 6 Maret 2025 oleh Bank Indonesia.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan *Google Form* kepada responden. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *software* SmartPLS.

4. Tahap Laporan Penelitian

Tahap terakhir dalam penelitian ini penyusunan secara sistematis hasil analisis data yang sudah dikumpulkan. Kemudian dalam menyempurnakannya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sehingga menjadi bentuk skripsi yang baik.